

HUBUNGAN KELENGKAPAN PENGISIAN *DISCHARGE SUMMARY* RAWAT INAP DENGAN MUTU REKAM MEDIS

Elysa Rahmatillah¹, Mochammad Malik Ibrahim²

^{1,2}STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

(Korespondensi: elysarahmatillah31@gmail.com)

ABSTRAK

Pendahuluan: Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan mengenai resume medis masih sering terjadi ketidakeleengkapan, salah satunya di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Sidoarjo, dimana keeleengkapan berkas rekam medis masih belum mencapai 100% lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keeleengkapan *discharge summary* rawat inap dengan mutu rekam medis. **Metode:** Jenis penelitian menggunakan kuantitatif analitik korelasi, dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel yang digunakan 164 pada formulir *discharge summary* rawat inap, pengambilan sampel yang digunakan yaitu *consecutive sampling*. Serta menggunakan instrument penelitian lembar *check list* dan analisis data menggunakan uji *chisquare*. **Hasil:** Penelitian di peroleh pada *discharge summary* rawat inap dengan kategori tidak lengkap 77,4%. Mutu rekam medis dengan kategori cukup baik 86.0%, terdapat hubungan dengan nilai P_{value} 0,000. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian bahwasanya masih terdapat *discharge summary* rawat inap yang belum lengkap, dan mutu rekam medis cukup baik. Hal itu menunjukkan adanya hubungan antar keeleengkapan *discharge summary* rawat inap dengan mutu rekam medis, disarankan untuk membuat SOP khusus mengenai keeleengkapan *discharge summary*.

Kata kunci: *Discharge Summary*, Keleengkapan, Mutu Rekam Medis.

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPLETENESS OF FILLING OUT THE DISCHARGE SUMMARY HOSPITALIZATION WITH THE QUALITY OF MEDICAL RECORDS

ABSTRACT

Introduction: Some health care facilities regarding medical resumes are still often incomplete, one of which is at Aisyiyah Siti Fatimah Sidoarjo Hospital, where the completeness of medical record files has not yet reached 100% complete. This study aims to analyze the relationship between the completeness of the inpatient discharge summary and the quality of medical records. **Methods:** This type of research uses quantitative analytical correlation, with a cross sectional approach, the number of samples used is 164 in the inpatient discharge summary form, the sampling used is consecutive sampling. And using a research instrument check list sheet and data analysis using the chisquare test. **Results:** Research obtained on the discharge summary of hospitalization with an incomplete category of 77.4%. The quality of medical records with the category is quite good 86.0%, there is a relationship with a Pvalue of 0.000. **Conclusion:** From the results of the study that there is still an incomplete inpatient discharge summary, and the quality of medical records is quite good. This shows that there is a relationship between the completeness of the inpatient discharge summary and the quality of medical records, it is advisable to make a special SOP regarding the completeness of the discharge summary.

Keywords: *Discharge Summary*, *Completeness*, *Quality of Medical Records*.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima: 6 Maret 2024;
Disetujui: 4 April 2024
Tersedia secara online: 30 April 2024

Alamat Korespondensi:
Nama: Elysa Rahmatillah
Afiliasi: STIKES Arrahma Mandiri Indonesia
Alamat: Pasuruan
Email: elysarahmatillah31@gmail.com

PENDAHULUAN

Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan mengenai kelengkapan resume medis masih sering terjadi ketidaklengkapan, tidak lengkapnya isi rekam medis berpengaruh pada mutu rekam medis.

Resume medis tidak lengkap masih terjadi di Indonesia diantaranya di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura ketidaklengkapan resume medis dengan persentase 14,43% (Azah *et al.*, 2022), sedangkan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk-Ii Sartika Asih Bandung Provinsi Jawa Barat dengan kategori tidak lengkap pencatatan 75,8%, di katakan kurang bermutu dapat dilihat pada berkas rekam medis yang belum lengkap, berkas rekam medis yang lengkap hanya 24,2% dengan sampel 178 (Pujilestari, Monica dan Lestary, 2022)

Dengan merujuk pada studi pendahuluan yang melibatkan pengumpulan data primer di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Kabupaten Sidoarjo, dilakukan dengan melibatkan 25 berkas rekam medis rawat inap sebagai sampel awal, terdapat ketidaklengkapan pada *discharge summary* rawat inap dengan

persentase 64%, dan *discharge summary* rawat inap dengan kategori lengkap 36%

Adapun dalam hal mutu rekam medis di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Sidoarjo, terdapat tiga indikator permasalahan utama, dengan fokus utama pada indikator pengembalian tepat waktu yang memiliki kategori ketidaktepatan waktu sebanyak 52%, pada keakuratan hanya terdapat 44% tidak sesuai dan aspek hukum terdapat 32% tidak lengkap dari data tersebut, hanya ada 2 indikator yang memiliki permasalahan <50%.

Mutu rekam medis dapat dilihat dari tidak lengkapnya pengisian resume medis, maka secara keseluruhan akan menyebabkan mutu rekam medis kurang baik dan berkaitan dengan mutu rumah sakit yang kurang baik (Nisak, 2019).

Ketidaklengkapan pengisian resume medis disebabkan oleh kurangnya pemahaman pegawai terhadap dasar hukum terkait rekam medis, tidak ada pelatihan, tidak adanya SOP tersendiri untuk pengisian resume medis (Ulum, 2022). Menurut Fauziyyah, Ristianindi dan Gunawan (2023) penyebab dari ketidaklengkapan rekam medis yaitu kurangnya

komunikasi, kesibukan dokter, dan kurangnya sosialisasi.

Ketidaklengkapan resume medis dapat berdampak pada terhambatnya administrasi, terhambatnya klaim BPJS, kurang mutu pelayanan, serta berdampak pada pengelolaan data dalam pembuatan laporan (Saputra dan Setiawan, 2022)

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas kelengkapan pengisian *discharge summary* rawat inap dengan mutu rekam medis. Diharapkan kepada perawat agar selalu mengingatkan dokter segera mengisi berkas rekam medis dengan lengkap, serta meningkatkan komunikasi antara petugas rekam medis, dokter, dan perawat agar dapat membantu dalam memastikan kelengkapan rekam medis dan meningkatkan mutu rekam medis.

Tujuan penelitian untuk menganalisis “Hubungan Kelengkapan Pengisian *Discharge Summary* Rawat Inap Dengan Mutu Rekam Medis di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dimana penelitian melakukan observasi terhadap kengkapian *discharge summary* rawat inap dan mutu rekam medis (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian pada formulir *discharge summary* rawat inap selama 1 bulan terdapat 279 berkas, sampel yang digunakan dengan jumlah 164 formulir *discharge summary* rawat inap, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* yang memenuhi kriteria dan berurutan hingga jumlah sampel terpenuhi seperti berkas rekam medis yang sudah kembali ke unit, dan dalam kurun waktu penelitian. Instrument penelitian menggunakan lembar *chek list* serta analisis data menggunakan uji *chi square*, penelitian dilakukan di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Sidoarjo.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Pengisian *Discharge Summary* Rawat Inap

No	Pengisian <i>discharge summary</i> rawat inap	F	%
1.	Tidak lengkap	127	77.4%
2.	Lengkap	37	22.6%
Jumlah Total		164	100%

Sumber data: Primer 2024

Berdasarkan data tabel 1. hasil analisis pada kelengkapan, menunjukkan dari 164 sampel berkas rekam medis pada formulir *discharge summary* rawat inap, persentase dengan kategori tidak lengkap sebanyak 77.4% jauh lebih banyak dibandingkan dengan *discharge summary* kategori lengkap 22.6%.

Tabel 2. Mutu Rekam Medis

No	Mutu rekam medis	F	%
1.	Baik	141	86.0%
2.	Cukup Baik	23	14.0%
Jumlah Total		164	100%

Sumber data: Primer 2024

Berdasarkan data tabel 2. hasil analisis pada mutu rekam medis, menunjukkan dari 164 sampel berkas

2. Hasil Analisis Bivariate

Tabel 3. Hubungan Kelengkapan *Discharge Summary* Rawat Inap Dengan Mutu Rekam Medis

Kelengkapan <i>discharge summary</i> rawat inap	Mutu rekam medis						P Value
	Cukup baik		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak lengkap	124	97.6	3	2.4	127	100	0,000
Lengkap	17	45.9	20	54.1	37	100	
Jumlah Total	141	86.0	23	14.0	164	100	

Sumber data: Primer 2024

Berdasarkan hasil pada data tabel 3, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan ringkasan pulang rawat inap dapat diidentifikasi, dengan kategori tidak lengkap dan mutu rekam medis dengan kategori cukup baik terdapat sebanyak 124 berkas rekam medis pada formulir *discharge summary* rawat inap dengan persentase 97,6%, sedangkan berkas rekam medis pada formulir *discharge summary* rawat inap yang tidaklengkap tapi mutunya baik terdapat 3 berkas dengan persentase 2,4%

Diperoleh nilai $P_{value}0,000$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima ($P_{value}0,00 < 0,05$).

rekam medis pada formulir *discharge summary* rawat inap, terdapat persentase dengan kategori mutu cukup baik sebanyak 86.0% jauh lebih banyak dibandingkan dengan mutu rekam medis yang kategori baik 14.0%.

PEMBAHASAN

1. Kelengkapan Pengisian *Discharge Summary* Rawat Inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah

Berdasarkan hasil pada tabel 1. Dengan jumlah berkas rekam medis pada formulir *discharge summary* rawat inap yaitu 164, masih terdapat angka ketidaklengkapan pengisian *discharge summary* dengan jumlah formulir 127 sedangkan formulir *discharge summary* yang lengkap hanya terdapat 37 formulir.

Menurut (Nisak, 2019) informasi yang ada di dalam ringkasan riwayat pulang (*resume* atau *discharge summary*) adalah ringkasan dari semua pengobatan dan perawatan yang telah dilakukan oleh

tenga kesehatan dan pihak terkait untuk pasien.

Hasil penelitian ini sepadan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wirajay dan Dewi (2019) mengenai kelengkapan pengisian dokumen rekam medis di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan, terdapat berkas rekam medis yang tidak lengkap dengan persentase 85,78%. Kelengkapan pencatatan rekam medis merupakan salah satu indikator yang perlu di perhatikan, karena sangat mempengaruhi kualitas data statistik penyakit dan proses pembayaran biaya (INA CBGs).

Dokumen rekam medis dikatakan lengkap apabila mencakup semua informasi mengenai pasien, termasuk resume medis dan semua hasil penunjang lainnya, dimana resume medis adalah ringkasan kronologis penyakit pasien sejak masuk hingga keluar (Sari dan Farhan, 2022).

Menurut Permenkes RI (2022) pencatatan rekam medis harus lengkap, jelas, dan dilakukan setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu, dan tanda tangan tenaga kesehatan yang memberi pelayanan kesehatan,

Apabila terjadi ketidak lengkapan dalam pengisian berkas rekam medis hal ini dapat menyebabkan isi dari dokumen tersebut tidak akurat, selain itu juga

mengakibatkan kesulitan dalam identifikasi informasi mengenai riwayat penyakit pasien terdahulu (Anggiari, Suarjana dan Miswarihati, 2023).

Menurut asumsi penelitian faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *discharge summary* rawat inap disebabkan dengan tidak adanya SPO khusus mengenai pengisian kelengkapan lembar *discharge summary* rawat inap dan tidak ada di setiap ruangan perawat, banyaknya pasien rawat inap sedangkan jadwal atau waktu dokter yang padat untuk mengisi dokumen rekam medis

2. Mutu Rekam Medis di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah

Pada tabel 2. Mengenai mutu rekam medis menunjukkan bahwa dari jumlah dokumen rekam medis 164 terdapat mutu rekam medis, yang memiliki indikator cukup baik dengan jumlah 141 formulir *discharge summary* rawat inap, sedangkan yang memiliki indikator baik hanya terdapat 23 formulir *discharge summary* rawat inap.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Patty, Puspaningrum dan Hardy (2022) mengenai mutu rekam medis salah satunya pada indikator kelengkapan terdapat 63,9% (133 berkas) yang memiliki kategori tidak bermutu. Kualitas layanan memiliki peran krusial dalam mempertahankan keberlangsungan rumah

sakit, dan salah satu aspek penting dari layanan berkualitas di dalamnya adalah kualitas pelayanan rekam medis. (Aeni dan Sari,2023)

Indikator yang mempengaruhi mutu rekam medis yang baik seperti kelengkapan isi rekam medis, keakuratan, aspek hukum, ketepatan pengembalian (Anggiari, Suarjana dan Miswarihati, 2023)

Menurut asumsi penelitian mengenai mutu rekam medis di rumah sakit aisyiyah siti Fatimah kab sidoarjo, mutu rekam medis dengan kategori cukup baik disebabkan karena ketidaklengkapan dari pengisian *discharge summary* rawat inap. Hal ini ditujukan bahwasanya petugas yang bertanggung jawab dalam pengisian, harus segera melengkapi rekam medis dan dikembalikan sesuai SOP yang ada di rumah sakit tersebut agar mutu rekam medis yang ada di rumah sakit dapat dikatakan baik.

3. Hubungan Kelengkapan Pengisian *Discharge Summary* Rawat Inap Dengan Mutu Rekam Medis di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai hubungan kelengkapan pengisian *discharge summary* dengan mutu rekam medis dengan menggunakan analisis uji *chi square*.

Dari hasil uji statistik data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang

signifikan antara kelengkapan pengisian *discharge summary* dengan mutu rekam medis yang ada di Rumah Sakit tersebut, hal ini menunjukkan apabila berkas rekam medis segera diisi dengan lengkap dan dikembalikan sesuai SOP maka semakin baik mutu rekam medis yang ada dirumah sakit tersebut.

Hasil studi ini sepadan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khusnawati (2021) terdapat hasil penelitian menggunakan analisis uji *chi square* di dapatkan nilai P_{value} 0,000 yang artinya terdapat hubungan kelengkapan formulir resume medis dengan mutu rekam medis, dimana kelengkapan dengan mutu rekam medis belum sesuai dengan SOP, dan ada beberapa formulir yang tidak terisi lengkap, hal ini dapat menyebabkan penurunan mutu rekam medis, dan dapat mengakibatkan kerugian dari pihak rumah sakit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Solihin dan Gunawan (2021) kelengkapan pengisian berkas rekam medis sangat berhubungan pada mutu rekam medis, dikarenakan berkas rekam medis yang isinya mengandung informasi penting. Jika berkas rekam medis tidak terisi dengan lengkap, dapat menyebabkan mutu rekam medis berkurang dan dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang tepat dan tidak akurat (Hasibuan dan Malau, 2019)

Menurut asumsi peneliti, ketidaklengkapan pengisian *discharge summary* rawat inap dapat mempengaruhi mutu rekam medis, dikarenakan mutu rekam medis berkaitan erat dengan ketidaklengkapan pada pengisian, dari hal tersebut, sebaiknya pihak rumah sakit memberikan sosialisasi mengenai pentingnya kelengkapan pengisian berkas rekam medis, pembuatana SPO khusus mengenai pengisian *discharge summary* rawat inap, dan pemberian reward kepada pegawai yang disiplin agar tetap mempertahankan kedisiplinan, serta melakukan evaluasi terhadap petugas agar selalu melengkapi rekam medis

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai hubungan kelengkapan pengisian *discharge summary* rawat inap dengan mutu rekam medis di rumah sakit aisyiyah siti Fatimah kabupaten sidoarjo, dapat disimpulkan dari 164 formulir *discharge summary* rawat inap terdapat ketidaklengkapan dengan jumlah formulir 127, sedangkan mutu rekam medis didapatkan 141 formulir kategori mutu cukup baik, dan terdapat hubungan kelengkapan *discharge summary* dengan mutu rekam medis.

Diharapkan bagi Rumah Sakit dapat membuat SPO khusus mengenai pengisian pada *discharge summary* rawat inap, dan

pemasangan SPO di setiap ruangan perawat.

Untuk meningkatkan mutu rekam medis dengan melakukan sosialisasi secara berkala mengenai pentingnya kelengkapan *discharge summary* rawat inap atau berkas rekam medis, yang dimana

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, L.N. dan Sari, I. (2023) 'Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rsud Majalaya', *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(8), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Anggiari, G.A.D., Suarjana, N. dan Miswarihati, I.A. (2023) 'Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap terhadap Mutu Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar', pp. 27–32.
- Azah, S.D.L.P. *et al.* (2022) 'Tinjauan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura', *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 165–174. Available at: <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i2.130>.
- Fauziyyah, F.F., Ristianindi, A.M. dan Gunawan, E. (2023) 'Analisis Kelengkapan Resume Medis Rawat Jalan Guna Meningkatkan Mutu

- Rekam Medis Di Klinik Pratama Bhakti Kencana', 3, pp. 4893–4901.
- Hasibuan, A.S. dan Malau, G. (2019) 'Ketidak Lengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsu Imelda Medan', 4(2), pp. 675–679.
- Khusnawati, T. (2021) 'Hubungan Kelengkapan Pengisian Formulir Rekam Medis Pasien Umum dengan Mutu Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kebumen II', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), pp. 6055–6060. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1911>.
- Nisak, U.K. (2019) *Buku ajar pengantar rekam medis dan informasi kesehatan*. Sidoarjo.
- Patty, J.R., Puspaningrum, D.H.D. dan Hardy, I.P.D.K. (2022) 'Analisis Pengaruh Ketidاكلengkapan Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis Pasien Rawat Inap Pelayanan Kanker Terpadu di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar', 1(2), pp. 231–238.
- Permenkes RI (2022) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022'. Jakarta, pp. 2003–2005.
- Pujilestari, I., Monica, R.D. dan Lestary, F.T. (2022) 'Analisis Kelengkapan Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap Covid-19 Guna Menunjang Mutu Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara TK-II Sartika Asih Bandung', *Jurnal TEDC Bandung*, 16(3), pp. 195–199.
- Rahmawati, M., Solihin, R. dan Gunawan, E. (2021) 'Pengaruh Kelengkapan Pencatatan Form Tindakan Terhadap Mutu Rekam Medis Di Puskesmas Pakutdanang', 2(10), p. 6.
- Saputra, M.R.T. dan Setiawan, A. (2022) 'Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang', *Jurnal Rekam Medis*, XI(2), pp. 1–7. Available at: <https://www.ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/rm/article/view/717>.
- Sari, L.M. dan Farhan, M. (2022) 'Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Kasus Bedah Digestive Di Rsud Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan', *Journal of Safety dan Health*, 2(2), pp. 7–11.
- Sastroasmoro, S. dan Ismael, S. (2016) *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung.
- Ulum, M. (2022) 'Analisis Penyebab Ketidاكلengkapan Pengisian Resume', 9831, pp. 29–33.
- Wirajay, M.K.M. dan Dewi, N.M.U.K. (2019) 'Analisis Ketidاكلengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan', *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(1), pp. 11–20. Available at: <https://doi.org/10.7454/arsi.v6i1.3553>.